

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu objek (Adiputra et al., 2021).

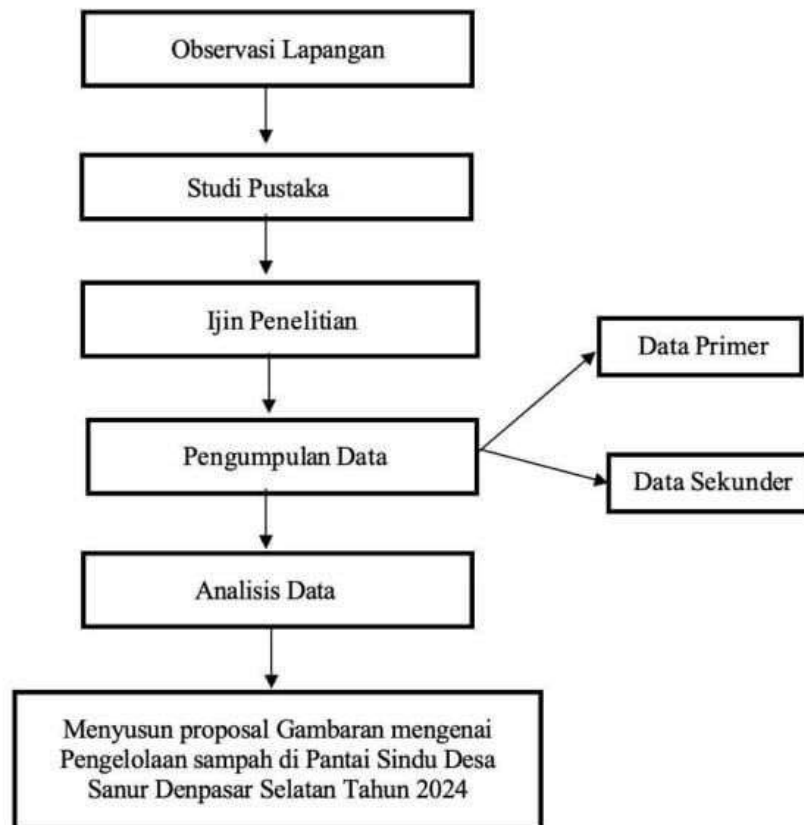
Dengan menggunakan metode deskriptif, maka penulis mendeskripsikan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Gambaran Pengelolaan Sampah di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2024.

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan alur penelitian pada penelitian ini:

1. Melakukan observasi lapangan dengan melangsungkan kondisi lingkungan penelitian.
2. Mencakup studi pustaka dengan melakukan identifikasi masalah.
3. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat mengambil data yang diserahkan kepada pihak pengelola yang berwenang di tempat penelitian.

4. Melakukan observasi dan wawancara di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan.
5. Melakukan pengolahan data lalu menganalisis hasil yang diperoleh, tujuannya untuk meneliti masalah yang ada.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pantai Sindu Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Mei tahun 2024

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang di Kumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini dengan wawancara untuk mengetahui pengelolaan sampah di Pantai Sindu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Pada penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah di Pantai Sindu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dengan wawancara langsung dan observasi.

- a. Wawancara adalah pengumpulan data dengan berhadapan langsung dengan responden yakni kepala keluarga atau anggota keluarga dan petugas tentang pengelolaan sampah.
- b. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap seluruh responden dalam pengelolaan sampah menggunakan check list.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.
- b. Cheeck List yaitu sebagai bahan acuan dalam melakukan observasi terhadap proses yang dilakukan oleh pelanggan dan petugas pengelolaan sampah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh, dianalisis melalui proses pengolahan data dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* (pengeditan) adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Proses *editing* dimulai dengan memberikan kuisisioner pada petugas dan memeriksa jawaban di kuisisioner apakah jawaban sudah lengkap, jelas, dan relevan.
- b. *Coding* (pengkodean) adalah kegiatan untuk mengubah data huruf menjadi menjadi data bilangan / angka.
- c. Kegiatan coding adalah untuk mempermudah analisis dan entry data.
- d. Processing (proses), setelah *editing* dan *coding* sudah dilakukan, maka langkah selanjutnya melakukan proses data agar dapat dianalisis. Processing dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner ke paket program komputer.

C. Cleanning (pembersihan) adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan bisa saja terjadi saat proses ent

2. Analisis data

Data yang sudah diolah dengan deskriptif yaitu dengan menggunakan tabel.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap subyek peneliti serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Lalu pendapat lain yaitu etika penelitian merupakan standar tata prilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian (Marton, 2015).

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik jujur dalam penelitian (Budiarti, 2020).